

PENDAMPINGAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN MENABUNG SEJAK DINI DI DESA KEMLAKAGEDE

Neni Hanu Patul Pikri¹, Darwan^{2*}

^{1,2}IAIN Syekh Nurjati Cirebon

nenihaniff@mail.syekhnurjati.ac.id¹, darwan@syekhnurjati.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu para anak-anak sekolah dasar dalam pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan minat belajar anak untuk terus mendalami pembelajaran seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, serta mengaji Al-Quran. Selain itu, pengabdian ini juga memberikan motivasi kepada anak untuk belajar menabung sejak dini. Supaya nanti besar tidak menjadi sosok yang konsumtif. Pendampingan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkannya minat belajar dan motivasi para anak-anak di Desa Kemlakagede. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu: a. Melaksanakan kegiatan secara langsung. b. Menggunakan pendekatan secara persuasif pada anak dan masyarakat. c. Pembelajaran secara langsung setiap hari fokus di satu tempat (masjid/mushola). d. Serta menerapkan metode *reward* tiap akhir pekan yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak. Setelah kegiatan dilaksanakan dilakukan analisis dan evaluasi, terlihat bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam pemahamannya terkait bahasa Inggris, bahasa Arab, mengaji Al-Quran. Motivasi mereka untuk menabung juga meningkat. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari para anak-anak Desa Kemlakagede dan diharapkan bisa terus berlanjut.

Kata kunci: *Pendampingan Belajar, Pendidikan, Minat Belajar, Menabung*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik (Burhanuddin, 2007: 112). Jadi, keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu, pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis, serta berakhlakul karimah. Sedangkan pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUD RI Sisdiknas, 2006: 72).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, terdapat 3 jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal. Proses pendidikan seharusnya tidak hanya berpusat di sekolah atau hanya pada jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal dan

informal juga dapat diikuti oleh masyarakat untuk menunjang pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal. Pendidikan informal dapat dilakukan oleh keluarga dan lingkungan dalam bentuk kegiatan mandiri. Lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, merupakan beberapa bentuk pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat diadakan oleh masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan hidup. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) berbasis Masjid. Masjid merupakan instrumen

pemberdayaan umat yang memiliki peranan sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat. Namun hal itu harus didukung oleh manajemen pengembangan masjid yang baik dan terpadu. Masjid dilihat dari fungsinya tidak hanya sebagai tempat atau sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah shalat, namun masjid juga berfungsi sebagai pusat Empowering (pemberdayaan).

Dengan begitu diharapkan dengan adanya pendampingan belajar oleh Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini, anak-anak menjadi semangat belajar kembali dan ilmu yang didapatkan dari pendampingan belajar dapat tersampaikan dengan baik.

BAHAN DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan langsung dengan metode observasi. Lokasi penelitian ini adalah Desa Cilaja. Penelitian ini dilakukan karena melihat adanya penurunan minat belajar pada anak-anak, oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk membuka pendampingan belajar di Desa Cilaja. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif atau dalam bentuk deskripsi. Sumber data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau literatur dan jurnal ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau mengamati secara langsung aktivitas pengajaran yang terjadi pada saat pendampingan belajar. Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode wawancara dengan beberapa anak-anak terutama anak yang mengikuti program pendampingan belajar. Serta studi dokumentasi dengan mengutip beberapa data dari literatur jurnal maupun buku. Selanjutnya data dianalisis dengan beberapa tahapan yaitu pemilihan data dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dari sistematis berupa pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan pembiasaan pada sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui

pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pada prinsipnya, pendidikan akan berlangsung seumur hidup karena setiap kali terdapat sesuatu yang baru pasti akan dipelajari. Pendidikan merupakan hal mendasar dari kebiasaan sekelompok orang yang dapat berlangsung sepanjang hayat melalui pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang dapat diperoleh dari proses bimbingan, latihan maupun pengajaran dalam kelangsungan hidup. (Nurany, 2021) Mata pelajaran yang kami ajarkan dalam program pendampingan belajar adalah bahasa Inggris, bahasa arab, mengaji al-quran, dan edukasi menabung. Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang jarang kita jumpai di tingkat sekolah dasar desa. Karena itu peneliti memasukkan pelajaran tersebut dengan maksud agar peserta mampu berbahasa asing sejak dini. Anak-anak dapat memahami pelajaran dasar B.Inggris seperti *Greeting, parts of body*, dan *adjective*.



Gambar 1. Pembelajaran Bahasa Inggris

Sama halnya dengan bahasa Inggris, bahasa Arab juga sangat jarang dijumpai oleh anak-anak tingkat sekolah dasar. Supaya anak-anak dapat mengenal pelajaran tersebut maka peneliti mengajarkan secara langsung kepada anak-anak bahasa Arab dasar. Seperti, perkenalan, hobi, dan juga profesi.



Gambar 2. pembelajaran Bahasa arab

Mengaji al-qur'an dan iqra adalah kegiatan yang dilakukan hampir setiap hari ini, menemukan bahwa anak-anak antusias dalam kegiatan mengaji serta berpartisipasi dengan baik dan tertib. Meskipun ada beberapa anak yang belum lancar dalam mengaji, namun memiliki semangat belajar yang tinggi. Selain itu kami juga menerapkan program tahfidz yang mana kegiatannya dengan cara menghafal dan menyetorkan hafalan satu surat satu ayat.



Gambar 3. Kegiatan setoran hafalan

Oleh karena itu, pentingnya peran mahasiswa melakukan pendampingan agar dapat mengoreksi bacaan dan memberitahukan bacaan tajwid yang baik dan benar pada anak.

Yang terakhir yaitu kegiatan edukasi menabung. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kebiasaan anak belajar menabung dari sejak dini. Hal ini tentu saja dapat berdampak baik untuk kedepannya bagi anak, mereka akan terbebas dari yang namanya hidup konsumtif.



Gambar 4. Edukasi menabung

KESIMPULAN

Pendampingan Belajar Anak merupakan suatu proses untuk membantu anak-anak dalam menghadapi kesulitan dalam belajar. Adapun fungsi dari Pendampingan Belajar dan menghilangkan kejenuhan mereka selama belajar di rumah dengan berinteraksi secara langsung. Pemberian tuntutan untuk memperbaiki kepribadian dan mental anak serta meningkatkan kualitas diri, membantu anak berlatih untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan. Dengan demikian kami mengambil beberapa materi yang akan kami ajarkan pada kegiatan kelas bimbingan belajar anak yaitu bahasa inggris, bahasa arab, mengaji, dan edukasi menabung. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah anakanak usia 5-12 tahun yang berada atau bertempat tinggal di Desa Kemplakagede. Anak-anak usia 5-12 tahun lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi dengan baik karena anak-anak diusia tersebut memiliki daya tangkap dan daya ingat yang baik. Setelah proses pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar anak yang dilakukan mahasiswa KKN Kolaborasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama dengan pemerintah setempat dan para tokoh masyarakat diharapkan pada kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk tetap belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi terkhususnya anak atau peserta didik, karena ini sebuah tantangan bagi para pelajar untuk menggapai cita-citanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan, teman-teman kelompok 111 kn kolaborasi antar perguruan tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta seluruh perangkat desa serta warga kelurahan kemplakagede, kecamatan Tengah tani, kabupaten Cirebon yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Wulandari, H. H. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi dengan Mengadakan Pembimbingan Kelas Belajar Anak Kelurahan Teppo Kecamatan Patampanua. *Jurnal Lapa-lepa Open* Volume 1 Nomor 2, 287-292
- Dhika, A. d. (2020). BIMBINGAN BELAJAR DARI RUMAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK SEKOLAH DI DESA KANDANG KABUPATEN PEMALANG. Universitas Negeri Semarang , 4.
- Muttaqin, A. I., & Faishol, R. (2018). Pendampingan Pendidikan Non Formal Diposdaya Masjid Jami'an-Nur Desa Cluring Banyuwangi. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 80-90
- Nurany, F. H. (2021). PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI DI ERA PANDEMI COVID-19. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1)., 25
- Rahmawati, N. K., Maruf, A. H., Ahmad, A., & Nurimani, N. (2022). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DAN PEMBERIAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAGI ANAK-ANAK DI PKBM. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 43-52
- Sari, A. L. (2020). PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK OLEH MAHASISWA UNTUK MENGUPAYAKAN BLENDED LEARNING DALAM KONDISI COVID-19 DI LINGKUNGAN SAMBIROTO. Universitas Negeri Semarang